

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
PADA TAHUN 2015 – 2017**

**Vira Nadian Shaleha, Meinarti Puspaningtyas , Endah Ginanti**  
Prodi Manajemen STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas yang diproyeksikan oleh current ratio dan profitabilitas yang diproyeksikan oleh return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi . Periode yang digunakan selama 3 tahun , dari tahun 2015 sampai tahun 2017 . Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif . Sampel diperoleh dengan metode purposive sampling . Berdasarkan kriteria yang ditentukan , didapat 26 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini . Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda .

Berdasarkan hasil analisis data , profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham . Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham . Secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham . Profitabilitas memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham . Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 20,8 % dan sisanya sebesar 79,2 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain seperti ROI , NPM , EPS yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini .

**Kata kunci :** Harga saham , Likuiditas dan Profitabilitas .

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan ( Suryani, 2016) .

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor). Di sisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal. Terdapat beberapa faktor makro yang mempengaruhi aktivitas investasi saham di BEI, di antaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai kurs valuta asing, dan lainnya. Tingginya tingkat inflasi dapat berakibat pada pergerakan indeks harga saham di BEI.

Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor .

Saham merupakan surat penyertaan modal pada perseroan terbatas. Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham, yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis tersebut diharapkan bahwa investor akan mengetahui bagaimana operasional perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak, menguntungkan atau tidak, karena biasanya nilai dari suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan. Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan emiten sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui apakah kondisi emiten tersebut dalam posisi baik atau buruk.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio finansial (*financial rate*). Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya .

Dari aktivitas pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan menerbitkan saham sangat diperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Industri manufaktur merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham perusahaan industri manufaktur meningkat setiap tahun ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Manufaktur merupakan suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Istilah ini biasa digunakan untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, di mana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Manufaktur ada dalam segala bidang system ekonomi yang biasanya selalu berarti produksi secara masal untuk dijual kepelanggan guna mendapatkan keuntungan. Banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Indonesia.

Tetapi harga saham industri manufaktur sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan

ekonomi Indonesia. Seperti beberapa tahun yang lalu ketika terjadi krisis global yang membuat harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami penurunan. Penurunan harga saham tersebut diakibatkan karena meningkatnya inflasi serta tingkat suku bungapun mengalami peningkatan.

Kenaikan inflasi tersebut menyebabkan kenaikan harga bahan baku serta kenaikan biaya operasional. Selain itu, kenaikan inflasi ini menyebabkan tingkat suku bunga juga mengalami peningkatan sehingga investor lebih senang menginvestasikan dananya pada deposito daripada berinvestasi di pasar modal. Daya beli masyarakatpun semakin menurun ketika terjadi krisis global dan menimbulkan penurunan penjualan pada perusahaan industri manufaktur. Penurunan penjualan yang diiringi dengan meningkatnya harga bahan baku dan biaya operasional tersebut mengakibatkan laba bersih sebagian besar perusahaan industri manufaktur ikut mengalami penurunan.

Analisis Fundamental yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* dan Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity*.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE adalah ukuran seberapa baik perusahaan menggunakan investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan.

Beberapa penelitian sebelumnya harga saham yang digunakan adalah harga saham tahun berjalan. Penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham tahun berikutnya sehingga dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

## Landasan Teori

### Harga Saham

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasar. Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Harga Saham dapat dinilai berdasarkan nilai nominalnya, nilai buku, dan nilai dasar, atau nilai pasarnya. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Sartono (2001), Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan

penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008:167)

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

### **Likuiditas**

Menurut para ahli, rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012:121). Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012:75). Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Hanafi dan Abdul Halim, 2009:75).

Rasio likuiditas ini adalah gambaran posisi uang kas dan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban utang sesuai pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir (2012), rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan memakai aktiva lancar. Rasio likuiditas termasuk unsur laporan keuangan yang digunakan untuk memaparkan seberapa likuid (cair) suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo.

### **Profitabilitas**

Menurut para ahli, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Sofyan Safri Harahap, 2008:304). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (M. Hanafi, 2009:81).

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Fahmi, 2012:212). Profitabilitas akan menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Sutrisno, 2012:217). Rasio profitabilitas adalah untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada (Indriyo dan Basri, 2002:71).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ialah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti (Arikunto, 2010:130). Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel diambil dari populasi yang benar-benar *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana teknik penarikan sampel

dilakukan dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017 .
2. Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan .
3. Laporan keuangan perusahaan yang berturut-turut menunjukkan laba positif selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria sampel, dalam penelitian ini terdapat 26 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat .

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 58) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Terdapat 3 (Tiga) variabel yang dijadikan obyek penelitian dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas / Variabel X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* (ROE) ( $X_2$ )

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat / Variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan metode regresi linier berganda (*multiple regression linier*).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 21. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda akan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Likuiditas dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 21. Berdasarkan data diperoleh hasil regresi linier berganda seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1602,122	286,057		5,601	,000
1 Likuiditas	,001	,007	,011	,093	,926
Profitabilitas	,205	,053	,457	3,833	,000

a. Dependent Variable: Harga

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda diatas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi linier dan interpretasi sebagai berikut :

$$Y = 1602,122 + 0,001 X_1 + 0,205 X_2$$

1. Konstanta 1602,122 menunjukkan bahwa jika variabel *independent* Likuiditas ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) bebas dianggap konstan, maka akan menghasilkan harga saham sebesar 1602,122.
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,001, hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dan konstanta serta variabel lain tetap, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,001.
3. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,205, hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dan konstanta serta variabel lain tetap, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,205.

### Pengujian Hipotesa

#### Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham . Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1602,122	286,057		5,601	,000
1 Likuiditas	,001	,007	,011	,093	,926
Profitabilitas	,205	,053	,457	3,833	,000

a. Dependent Variable: Harga

Sumber : Data diolah

1.  $H_{1a}$  : Rasio likuiditas berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap harga saham .

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai Sig (0,926) > 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

2.  $H_{1b}$  : Rasio Profitabilitas berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap harga saham .

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan nilai Sig (0,000) < 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

### Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham . Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16265985,914	2	8132992,957	7,470	,001 <sup>b</sup>
Residual	62061497,736	57	1088798,206		
Total	78327483,650	59			

a. Dependent Variable: Harga

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah

1.  $H_2$ : Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham .

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai Sig 0,001 < 0,05 , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham .

## Pembahasan

### Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel likuiditas yang diproyeksikan oleh *Current Ratio (CR)* mempunyai signifikansi 0,926, yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_{1a}$  ditolak . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sejalan dengan penelitian Aini (2017) yang menunjukkan bahwa rasio ini tidak mendukung hipotesis yang telah dikemukakan, yaitu “rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham”. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek , dengan rendahnya nilai *current ratio* dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu . Tingginya tingkat *current ratio* harus dikhawatirkan , hal itu terjadi mungkin akibat aktiva tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan . Perusahaan harus bisa mengolah rasio lancarnya untuk memakmurkan pemegang saham .

#### B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *profitabilitas* yang diproyeksikan oleh *Return on Equity (ROE)* mempunyai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka  $H_{1b}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahlevi (2013) yang menunjukkan bahwa rasio ini mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu “rasio



profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham . ROE merupakan rasio Profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut . ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemegang saham . Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur – unsur laporan keuangan . Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas .

### **Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Sig 0.001 . Oleh karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas dan profitabilitas yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investor pun yang yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang mereka jalani. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahlevi (2013) .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham , sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham .
2. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham .
3. Profitabilitas mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham .

### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian dan maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Beberapa variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan datang digunakan proksi yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan. Sebagai contoh proksi lain yaitu variabel rasio keuangan dengan menggunakan proksi seperti ROI, NPM , DAR atau yang lainnya. 3. Penelitian yang

akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini , seperti ROA , DER , NPM , dll .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Fadila. 2017. Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen . ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 ). Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Sartono. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2008. Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : GPFE
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta
- Brigham & F. Houston, Joel. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 1. Alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-5. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hidayat, Ari Risqi. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Husaini, Ahmad. 2013. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). Skripsi, Malang : Universitas Brawijaya .
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Llyod, Bruce. 1976. *The Role of Capital Market in Developing Countries*. Spring The Mortgage and Wall Street.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Martono dan Agus Harjito. 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Muhammad, Tirza Tiara. 2015. Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi, Makassar: UMI.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE
- Sartono. 2008. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta : BPFE .

- Sarwono, Oon. 2016. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Skripsi, Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Suad, Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 3. Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* Ekonesia: Yogyakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.